



BAB XI

KESIMPULAN DAN SARAN

XII.1 Kesimpulan

1. Pada Uji trial karbon, jenis T2 menunjukkan efektivitas tertinggi dalam meningkatkan kejernihan glucose syrup, dengan %Transmittance tertinggi. Peningkatan dosis karbon T3 juga memperlihatkan peningkatan signifikan %T hingga 93,3%.
2. Finish good memiliki absorbansi terendah dibanding sampel kemerahan dan holding tank pada kedua line, menunjukkan kandungan aromatic amino acid dan HMF lebih rendah, serta kualitas finish good P2 sedikit lebih baik dibanding MM Line.
3. Hasil trial starch menunjukkan %T tertinggi pada sample T sebesar 69,3%T, namun analisis warna secara visual menunjukkan sample S lebih tidak kekuningan, sehingga %T saja kurang cocok untuk menilai kejernihan dan warna akhir hidrolisat pati.

XII.2 Saran

1. Disarankan melakukan optimasi kondisi operasi dan melakukan uji lanjutan tentang mekanisme adsorpsi karbon misalnya dengan uji karakterisasi karbon
2. Mengoptimalkan pemurnian serta filtrasi untuk menurunkan kandungan aromatic amino acid, HMF, dan komponen non-gula, sehingga kejernihan finish good, terutama di P2 Line, tetap terjaga.
3. Gunakan metode pengukuran warna yang lebih sensitif, seperti colorimeter atau sistem $L^*a^*b^*$, untuk menilai kejernihan dan warna hidrolisat pati.